

SKRIPSI

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KERUGIAN NASABAH BANK
YANG MENJADI KORBAN PENGELABUAN DATA (*PHISING*)**

Oleh:

YULIA FIKRI AISYA

1910113005

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA BISNIS (PK II)



PEMBIMBING :

- 1. TASMAN, S.H., M.H**
- 2. ANDALUSIA, S.H., M.H**

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

	No. Alumni Universitas	Nama Alumni : Yulia Fikri Aisyah	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir: Payakumbuh/ 14 Juli 2001 b. Nama Orang tua: Alm. Syafri, Ezi Kurnia Fitri c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Perdata Bisnis e. No. BP : 1910113005		f. Tanggal Lulus : 28 Februari 2024 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 4 Tahun 6 Bulan i. IPK : 3,81 j. Alamat : Batu Payung, Lima Puluh Kota

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KERUGIAN NASABAH BANK YANG MENJADI KORBAN PENGELABUAN DATA (*PHISING*)
(Yulia Fikri Aisyah, 1910113005, Hukum Perdata Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 68 + vii halaman, Tahun 2024)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat cepat membuat sistem layanan perbankan menjadi lebih modern dan efisien bagi nasabah. Layanan perbankan melalui media elektronik atau *Elektronik Banking (E-Banking)* yang merupakan layanan yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik antara lain *phone banking, electronic fund transfer, internet banking, mobile phone*. Untuk mengakses layanan perbankan tersebut dibutuhkan data pribadi nasabah berupa nama, tempat dan tanggal lahir, alamat, data akun (*username* dan *password*), dan data finansial (informasi kartu kredit, rekening) milik nasabah. Seiring dengan kecanggihan teknologi data nasabah rentan dicuri dan disalahgunakan demi kepentingan pihak yang tidak bertanggung jawab. Tindakan mendapatkan informasi data seseorang dengan teknik pengelabuan disebut *phising*. Kegiatan *phising* bertujuan untuk memancing orang untuk memberikan informasi pribadi secara sukarela tanpa disadari, dengan membagikan informasi menggunakan *website* atau *email* palsu yang tampak meyakinkan sehingga banyak orang yang berhasil dikelabui dan dicuri data pribadinya. Dalam hal ini pihak bank dituntut untuk meningkatkan keamanan sistem layanan agar tindakan *phising* bisa dicegah dan melindungi nasabah dari kerugian akibat kebocoran data seperti banyaknya kasus yang terjadi saat ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian normative. Penelitian normative adalah suatu proses untuk menemukan aturan hukum, prinsip, dan doktrin hukum yang bertujuan untuk menjawab permasalahan hukum yang dihadapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap nasabah bank yang menjadi korban *phising* serta mengetahui upaya yang dapat dilakukan oleh nasabah yang menjadi korban *phising*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat kelalaian dari nasabah bank karena kurang berhati-hati dalam membuka website serta link yang membuat data nasabah dicuri oleh pelaku *phising*. Serta kurangnya keamanan sistem layanan perbankan yang membuat nasabah mengalami kerugian dan bank bertanggung jawab atas kerugian tersebut berdasarkan Pasal 19 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yaitu bentuk ganti berupa kompensasi berupa pengembalian uang dan/atau jasa yang sejenis atau setara nilainya dengan syarat harus melalui tahap pemeriksaan/penyelidikan terlebih dahulu.

Kata kunci : Perlindungan, Nasabah, Phising

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 28 Februari 2024.

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Prof. Dr. Zefrizal Nurdin, S.H., M.H.	Ulfanora, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Perdata: Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor almnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan: